

SKRIPSI

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE,
KEPEMILIKAN SAHAM INSTITUSIONAL, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : Kadek Dinda Kristina Damayanti
NIM : 2115644154**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KEPEMILIKAN SAHAM INSTITUSIONAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Kadek Dinda Kristina Damayanti
2115644154

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pembangunan berkelanjutan tidak hanya bertumpu pada pertumbuhan ekonomi saja, melainkan juga pada kontribusi dunia usaha dalam aspek sosial dan lingkungan. Perusahaan manufaktur, khususnya sektor makanan dan minuman, memiliki peran penting dalam menciptakan keseimbangan antara keuntungan ekonomi dan tanggung jawab sosial. Tingkat pengungkapan CSR dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal perusahaan, di antaranya praktik *good corporate governance (GCG)*, kepemilikan saham institusional dan profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh GCG, kepemilikan saham institusional, dan profitabilitas terhadap tingkat pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian berjumlah 95 perusahaan, dalam teknik pengembangan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 23 perusahaan sebagai sampel dengan total 69 data observasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi dengan bantuan software IBM SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sebaliknya, kepemilikan saham institusional menunjukkan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap tingkat pengungkapan CSR. Secara simultan, ketiga variabel independen (GCG, kepemilikan institusional, dan profitabilitas) dengan nilai *Adjusted R Square* 23,9%. Dengan demikian, masih terdapat sekitar 76,1% variasi lainnya yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Kata Kunci: GCG, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Corporate Social Responsibility

THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE, INSTITUTIONAL OWNERSHIP, AND PROFITABILITY ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE IN COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

Kadek Dinda Kristina Damayanti
2115644154

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Sustainable development is not solely focused on economic growth, but also on the contribution of the business sector to social and environmental aspects. Manufacturing companies, especially in the food and beverage sector, play a crucial role in balancing economic profit and social responsibility. The level of Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure is influenced by several internal company factors, including the implementation of Good Corporate Governance (GCG), institutional ownership, and profitability. This study aims to examine and verify the effect of GCG, institutional ownership, and profitability on the level of CSR disclosure in food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. This research uses a quantitative approach with an associative method. The population consists of 95 companies, and the sample was selected using purposive sampling, resulting in 23 companies with a total of 69 observations. The data analysis techniques used include classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation), multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and the coefficient of determination with the assistance of IBM SPSS version 26. The results show that GCG and profitability have a positive significant effect on CSR disclosure. Conversely, institutional ownership does not have a significant effect on the level of CSR disclosure. Simultaneously, the three independent variables (GCG, institutional ownership, and profitability) explain 23.9% of the variation in CSR disclosure, as indicated by the Adjusted R Square value. Therefore, approximately 76.1% of the variation is influenced by other factors not included in this research model.

Kata Kunci: Good Corporate Governance, Institutional Ownership, Profitability, Corporate Social Responsibility.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Pikir	19
D. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	29
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	58
A. Simpulan	58
B. Implikasi.....	59
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Prosedur pengambilan Sampel	29
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	48
Tabel 4.7 Hasil Uji t	53
Tabel 4.8 Hasil Uji F	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	48



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	20
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi Data	66
Lampiran 2 : Analisis Statistik Deskriptif.....	71
Lampiran 3 : Hasil Uji Normalitas.....	72
Lampiran 4 : Hasil Uji Multikolinearitas	73
Lampiran 5 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	74
Lampiran 6 : Hasil Uji Autokorelasi	75
Lampiran 7 : Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	76
Lampiran 8 : Hasil Uji t	77
Lampiran 9 : Hasil Uji F	78
Lampiran 10 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan *corporate social responsibility* (CSR) telah dilaksanakan oleh berbagai perusahaan dan menjadi suatu praktik umum. Hal ini dilakukan oleh ribuan perusahaan di seluruh dunia dengan jumlah yang terus bertambah setiap tahunnya. Berbagai faktor telah berkontribusi terhadap pengungkapan CSR di antaranya adalah praktik *good corporate governance*. Dalam era bisnis modern, perusahaan dituntut tidak hanya mengejar keuntungan ekonomi, namun juga bertanggung jawab atas dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan. Konsep *corporate social responsibility* (CSR) telah menjadi praktik umum yang diadopsi oleh banyak perusahaan di berbagai belahan dunia. Salah satu faktor yang mendorong pentingnya pengungkapan CSR adalah kebutuhan untuk membangun hubungan baik dengan masyarakat dan menjaga lingkungan sekitar dari potensi kerusakan akibat aktivitas bisnis. Damayanti et al (2021).

Berdasarkan regulasi yang mewajibkan perusahaan melakukan CSR tertera pada peraturan pemerintah atau PP Nomor 47 Tahun 2012 tentang tanggung Jawab Sosial dan Perseroan Terbatas dalam Pasal 2 dan 3 PP menyatakan bahwa setiap perseroan Modal dan Lembaga keuangan baru – baru ini juga memberlakukan peraturan yang mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan rincian pelaksanaan CSR mereka dalam laporan keberlanjutan Sholikhah & Racmawati (2022).

Kegiatan ekonomi Indonesia telah mengalami perubahan ke arah industri karena perkembangan teknologi dan globalisasi. Bersamaan dengan perkembangan industri yang pesat, kemungkinan permasalahan terhadap lingkungan semakin meningkat akibat pencemaran dan eksploitasi sumber daya alam. Perilaku yang kurang baik juga dapat merusak hubungan dengan masyarakat sekitar. Industri dapat memunculkan dampak beragam seperti perubahan bentuk kota, kerusakan dan pencemaran lingkungan. Berdasarkan dari potensi kerusakan yang terus meningkat oleh aktivitas industri, maka kesadaran terhadap dampak buruk kegiatan usaha mulai timbul karena lemahnya tata kelola perusahaan dan kebijakan corporate social responsibility (CSR) pada perusahaan. Hal tersebut didukung dengan isu sosial dan lingkungan yang masih menjadi perbincangan utama di Indonesia. Kerusakan lingkungan di Indonesia menjadi persoalan yang sulit dibatasi dan menjadi tantangan perusahaan maupun pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Hal ini menjadi tekanan bagi perusahaan untuk bertanggung jawab dari aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan terhadap masyarakat.

Adapun perusahaan dalam sektor manufaktur makanan & minuman yang terindikasi kasus manipulasi laporan keuangan yakni pada perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) Food Tbk yang sejak 2021 disebut PT FKS Food Sejahtera. Beberapa direksi yakni Joko Mogoginta dan Budhi Istanto dinyatakan bersalah akibat tindakan merekayasa laporan keuangan pada periode 2017 dalam upaya menaikkan harga saham perseroan. Adapun manipulasinya berupa enam perusahaan distributor afiliasi yang ditulis

merupakan pihak ketiga, dan adanya penggelembungan (*overstatement*) piutang dari enam perusahaan tersebut dengan nilai mencapai Rp 1,4 Triliun. Adanya aliran dana Rp 1,78 triliun melalui beberapa skema seperti pencairan dana dari beberapa bank melalui deposito berjangka, transfer bank, dan yang lainnya. Hal ini tidak dilakukan pengungkapan yang memadai oleh perseroan sehingga melanggar aspek pengawasan pasar modal. Hal ini berkaitan dan akan berdampak terhadap integritas laporan keuangan serta kepercayaan pemangku kepentingan. nasional.kontan.co.id, (2021).

Aktivitas bisnis dalam sektor makanan dan minuman memberikan dampak yang luas, baik positif maupun negatif. Dari sisi ekonomi, sektor ini berperan dalam meningkatkan pertumbuhan usaha dan menyerap tenaga kerja, meski persaingan yang ketat dapat menekan usaha kecil. Secara sosial, industri ini membantu memenuhi kebutuhan pokok dan menghadirkan inovasi produk, namun juga berisiko menimbulkan masalah kesehatan akibat pola konsumsi yang tidak sehat. Di sisi lingkungan, perusahaan dapat berkontribusi melalui program ramah lingkungan, tetapi seringkali masih menimbulkan limbah produksi dan sampah plastik yang dapat mengakibatkan banjir. Oleh karena itu, keseimbangan antara keuntungan ekonomi, kepedulian sosial, dan tanggung jawab lingkungan sangat penting bagi keberlanjutan sektor ini.

GCG merupakan prinsip yang dimiliki oleh perusahaan dalam menjaga dan memaksimalkan nilai perusahaan dan dapat menjaga keseimbangan suatu perusahaan agar perusahaan dapat berlanjut dan berkembang hingga jangka panjang. Dalam melakukan GCG harus berhati – hati karena peran yang di

miliki GCG sangat berpengaruh pada perusahaan jika GCG mengesampingkan kepentingan dari investor hal tersebut akan berdampak pada pengembalian keuntungan pada sumber yang telah diinvestasikan pada investor tersebut. Jadi, GCG sebaik mungkin harus memprioritaskan kepentingan dari investor agar hal-hal yang tidak diinginkan terjadi.

Kepemilikan saham institusional merupakan saham perusahaan oleh institusi keuangan. Investor institusi umumnya merupakan pemegang saham yang cukup besar karena memiliki pendanaan yang besar. Pemegang saham institusional biasanya berbentuk entitas, seperti perbankan, asuransi, dana pensiun dan reksadana.

Profitabilitas merupakan hasil pembagian antara laba yang dibandingkan dengan aktiva ataupun modal perusahaan atau bisa juga dikatakan sebagai keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam hal ini perusahaan menggunakan sumber daya aset yang dimiliki perusahaan yang dimana jika semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan maka akan semakin tinggi juga pengungkapan CSR. Para investor memiliki kepentingan terhadap profitabilitas dimana semakin bagus kinerja perusahaan maka investor akan percaya untuk menanamkan modalnya karena laba yang dihasilkan perusahaan akan diberikan kembali pada investor berupa deviden.

Berbagai penelitian terkait *good corporate governance*, kepemilikan saham institusional dan profitabilitas menunjukkan keanekaragaman hasil atau terjadi gap penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan Damayanti et al (2021). Disebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap

pengungkapan CSR, sedangkan Firdausi dan Prihandana (2022), dalam penelitiannya menyebutkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Penelitian terkait dengan profitabilitas yang dilakukan Koncorowati et al (2021) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR, karena semakin tinggi nilai profitabilitas yang dihasilkan perusahaan akan mempengaruhi tingkat pengungkapan CSR yang akan dilakukan perusahaan.

Faktor selanjutnya yaitu kepemilikan saham institusional, disebutkan dalam penelitian Yanti et al, (2021) bahwa kepemilikan saham institusional tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *corporate social responsibility*. Penelitian terkait kepemilikan saham institusi juga dilakukan oleh Sari dan Handini (2021) mengatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan *corporate social responsibility*.

Dari uraian di atas peneliti merasa tertarik untuk meneliti kembali terkait hal ini yaitu dengan judul “Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Saham Publik dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility”. Penelitian ini dilakukan dengan sempel serta waktu yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Dalam konteks masalah ini, perusahaan manufaktur dipilih karena industri ini memiliki dampak lingkungan yang cukup besar dilakukan dengan objek penelitian karena termotivasi untuk menguji beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan CSR pada perusahaan

Manufaktur dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022 – 2024. Masalah ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh *good corporate governance*, kepemilikan saham institusional dan profitabilitas pada *corporate social responsibility* pada sektor industri yang memiliki dampak lingkungan yang cukup besar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*?
2. Apakah kepemilikan saham institusional berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*?
4. Apakah *good corporate governance*, kepemilikan saham institusional, profitabilitas berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, peneliti menetapkan batasan masalah ini agar memperjelas ruang lingkup masalah, sehingga dapat fokus dan pembahasan yang lebih efektif dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada variabel independen *good corporate governance*, kepemilikan saham institusional dan profitabilitas pada variabel dependen yaitu pengungkapan *corporate social responsibility*.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh dari *good corporate govarmence* terhadap *corporate social responsibility*
- b. Untuk mengetahui pengaruh dari kepemilikan saham instritusional terhadap *corporate social responsibility*
- c. Untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas terhadap *corporate social responsibility*
- d. Untuk mengetahui pengaruh dari *good corporate govarmence*, kepemilikan saham Institusional dan profiabilitas terhadap *corporate social responsibility*

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diklasifikasikan menjadi dua, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Penjabaran atas setiap manfaat tersebut yakni sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *corporate sosial responsibility*. Manfaat yang diharapkan fokus pada pemahaman mengenai korelasi antara *good corporate govarmence*, kepemilikan saham institusional dan profitabiitas sebagai faktor yang

memberikan pengaruh dalam Pengungkapan *corporate social responsibility* di kalangan masyarakat.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi berdasarkan praktik CSR perusahaan.

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan bidang ilmu akuntansi dalam rangka pengembangan pendidikan dan penyempurnaan materi perkuliahan khususnya Akuntansi Politeknik Negeri Bali serta dapat memberikan informasi yang akan dijadikan referensi tambahan untuk nantinya dapat dipakai oleh penelitian selanjutnya apabila mengerjakan penelitian yang serupa.

2) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi pihak ramai mengenai faktor emosional apa saja yang dapat mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*, Sehingga dapat dijadikan referensi bagi masyarakat luar agar lebih mengetahui bagaimana tanggung jawab dari perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *good corporate governance*, kepemilikan saham institusional, dan profitabilitas terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Good corporate governance* (GCG) yang diproksikan melalui kepemilikan manajerial (KM) berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Artinya, semakin tinggi kepemilikan manajerial dalam perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan.
2. Kepemilikan saham institusional (KI) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kepemilikan institusional belum tentu mendorong perusahaan untuk meningkatkan tanggung jawab sosialnya.
3. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Artinya, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung memiliki kapasitas lebih besar untuk menjalankan dan melaporkan kegiatan CSR secara aktif.

4. Secara simultan, ketiga variabel independen (GCG, kepemilikan institusional, dan profitabilitas) dengan nilai *Adjusted R Square* 23,9%. Dengan demikian, masih terdapat sekitar 76,1% variasi lainnya yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum dimasukkan ke dalam model penelitian ini. Ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, ketiga faktor tersebut mampu menjelaskan variabilitas dalam tingkat pengungkapan CSR perusahaan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam penguatan dan pengembangan teori keagenan serta teori pemangku kepentingan. Secara teoretis, temuan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility (CSR). Kepemilikan tersebut secara tidak langsung menekan potensi konflik antara manajer dan pemilik modal, serta mendorong manajer untuk lebih peduli terhadap aspek tanggung jawab sosial. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung teori pemangku kepentingan (*stakeholder theory*), yang menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pihak yang terdampak oleh aktivitas perusahaan, seperti masyarakat, konsumen, karyawan, dan lingkungan. Ditemukannya pengaruh signifikan profitabilitas terhadap CSR mengindikasikan bahwa

perusahaan yang memiliki performa keuangan baik memiliki dorongan dan kemampuan lebih untuk memenuhi harapan sosial dari para *stakeholder*. Temuan ini memperkaya literatur akademik terkait hubungan antara tata kelola perusahaan, struktur kepemilikan, dan pengungkapan CSR, serta memberikan pemahaman baru mengenai pentingnya peran internal perusahaan dalam membentuk orientasi sosial yang berkelanjutan, khususnya dalam konteks industri manufaktur makanan dan minuman di Indonesia

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan masukan berharga bagi perusahaan, investor, dan regulator. Bagi pihak manajemen perusahaan, hasil ini menunjukkan bahwa memperkuat kepemilikan manajerial dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan keterlibatan manajer dalam aktivitas sosial perusahaan. Dengan memiliki saham dalam perusahaan, manajer akan lebih bertanggung jawab terhadap dampak sosial dari kebijakan perusahaan, termasuk dalam pelaporan CSR. Bagi investor institusional, hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR menjadi cerminan bahwa pengawasan dari pihak institusi belum optimal dalam mendorong praktik tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, investor institusional perlu lebih aktif dalam menyuarakan ekspektasi terhadap praktik CSR, bukan hanya fokus pada keuntungan finansial semata. Bagi perusahaan yang memiliki tingkat

profitabilitas tinggi, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan untuk lebih konsisten dan transparan dalam melaksanakan kegiatan CSR, karena laba yang diperoleh dapat digunakan untuk mendukung aktivitas yang memberikan nilai tambah jangka panjang bagi perusahaan dan masyarakat. Sementara itu, bagi regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), hasil ini menunjukkan pentingnya kebijakan pelaporan CSR yang lebih ketat dan akuntabel, sehingga perusahaan tidak hanya terfokus pada pencapaian keuntungan, tetapi juga pada aspek tanggung jawab sosial dan keberlanjutan usaha secara menyeluruh.

C. Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan hasil penelitian dapat disarankan sebagai berikut, bagi :

1. Bagi Perusahaan

Hendaknya peningkatan kepemilikan manajerial dapat menjadi strategi efektif untuk memperkuat komitmen terhadap CSR. Dengan meningkatkan porsi saham yang dimiliki oleh manajemen, perusahaan dapat mendorong tanggung jawab langsung dari para pengambil keputusan terhadap kinerja sosial perusahaan. Ini juga dapat menjadi mekanisme internal untuk menurunkan perilaku oportunistik dan meningkatkan reputasi perusahaan di mata publik.

2. Bagi Investor

Hendaknya kepemilikan institusional diperlukan evaluasi terhadap peran aktif investor institusional dalam mengawasi dan mendorong perusahaan untuk lebih proaktif dalam menjalankan tanggung jawab sosial. Investor institusi perlu meningkatkan keterlibatan mereka, bukan hanya pada aspek keuangan, tetapi juga pada aspek sosial dan lingkungan perusahaan tempat mereka berinvestasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya kepada peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan penambahan variabel independen lain yang relevan, seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, reputasi auditor, maupun media *exposure*, yang secara teoritis maupun empiris berpotensi memengaruhi tingkat pengungkapan CSR. Karena variabel yang diteliti sekarang hanya mampu menjelaskan sekitar 23,9% (*Adjusted R Square*) variasi dalam pengungkapan corporate social responsibility (CSR). Dengan demikian, masih terdapat sekitar 76,1% variasi lainnya yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bobi et al. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Pendidikan Ekonomi*, 262 - 272. [doi:https://doi.org/10.31932/jpe.v9i1.3388](https://doi.org/10.31932/jpe.v9i1.3388)
- Damayanti et al. (2021). Pengaruh good corporate governance, kepemilikan saham publik, dan profitabilitas terhadap corporate social responsibility. *Ekonomi pembangunan*, 94-104. [doi:http://dx.doi.org/10.35906/jep.v7i2.862](http://dx.doi.org/10.35906/jep.v7i2.862)
- Dewi et al. (2022). Pengaruh Hutang, Kepemilikan Saham, Dewan Komisaris dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *JURNAL JUMBIWIRA*, 1 - 10. [doi:https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v1i3.254](https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v1i3.254)
- Firdausi & Prihandana. (2022). pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap pengungkapan corporate social responsibility. *Akuntansi Unesa*, 12 - 22. [doi:https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p12-23](https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p12-23)
- Gandawidjaya & Salim. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap CSR. *Paradigma Akuntansi*, 295 - 302. [doi:https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11572](https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11572)
- Hitipeuw et al. (2020). Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Profitabilitas dan Media Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *MANagement & Accounting Expose*, 40 - 51. [doi:https://doi.org/10.36441/mae.v3i1.135](https://doi.org/10.36441/mae.v3i1.135)
- Indrayani & Yuliandhari. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 1559 - 1568. [doi:https://doi.org/10.33197/jabe.vol6.iss1.2020.466](https://doi.org/10.33197/jabe.vol6.iss1.2020.466)
- Koncorowati et al. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan good corporate governance terhadap pengungkapan corporate Social Responsibility dan Dampaknya Terhadap Abnormal Return pada Perusahaan LQ45. *Akuntansi dan Pajak*, 78 - 94. [doi:http://dx.doi.org/10.29040/jap.v22i1.1920](http://dx.doi.org/10.29040/jap.v22i1.1920)
- Laili & Apramilda. (2023). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Akuntansi, Fakultas Akuntansi*, 27- 38. [doi:https://doi.org/10.36352/raj.v2i2.526](https://doi.org/10.36352/raj.v2i2.526)
- nasional.kontan.co.id. (2021).

- Purta & Setiawan. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Eksplorasi Akuntansi*, 611 - 625. doi:<https://doi.org/10.24036/jea.v4i3.567>
- Ramadhani dan Taqwa. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Media Exposure dan Gender Diversity terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Nuansa Karya Akuntan*, 1 - 16.
- Riska et al. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 32 - 42. doi:<https://doi.org/10.34152/emba.v1i1.442>
- Sari dan Handini. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Institusional dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 102 - 115.
- Sholikhah & Racmawati. (2022). Pengaruh Profitabilitas, dan Karakteristik Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 338 - 348. doi:<https://doi.org/10.55606/jebaku.v2i3.879>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian*.
- Susanto & Tjahjono. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Riset Akuntansi dan Bisnis*, 1470 - 1497. doi:<https://doi.org/10.32477/jrabi.v3i4.862>
- yanti et al. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 42 - 51.
- Zahroh Husniatus et al. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 96-109. doi:<https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.1991>